

## ABSTRAK

Lailatul Musyarofah, 2023, *Tuturan Direktif Pada Ceramah K.H. Mosleh Adnan Di PP. Nahdlatut Ta'limiyah Karang Anyar*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

### **Kata Kunci: Tuturan Direktif Pada Ceramah**

Ceramah merupakan punuturan, penerangan, ataupun pencerahan yang disampaikan secara lisan oleh guru, kiyai, maupun ulama besar kepada masyarakat. Sedangkan tindak tutur direktif merupakan suatu tuturan atau tindakan yang menghendaki mitra tutur untuk melakukan suatu keinginan dari si penutur. Berdasarkan uraian di atas terdapat dua tujuan utama permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana bentuk tuturan direktif pada ceramah K.H. Mosleh Adnan di PP. Nahdlatut Ta'limiyah Karang Anyar. *Kedua*, bagaimana fungsi tuturan direktif pada ceramah K.H. Mosleh Adnan di PP. Nahdlatut Ta'limiyah Karang Anyar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data pada penelitian ini yaitu ceramah K.H. Mosleh Adnan di PP. Nahdlatut Ta'limiyah Karang Anyar, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, simak dan catat. Penelitian ini dalam menganalisis datanya diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk mengetahui sah atau tidaknya data, maka penelitian ini memiliki teknik keabsahan data dengan cara membandingkan data yang satu dengan yang lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan. Terdapat beberapa temuan mengenai tuturan direktif pada ceramah K.H. Mosleh Adnan di PP. Nahdlatut Ta'limiyah Karang Anyar. Untuk bentuk tindak tutur direktif keseluruhan ditemukan sebanyak 16 data yaitu: 5 bentuk kalimat perintah, 5 bentuk kalimat tanya, 6 bentuk kalimat berita. Selanjutnya untuk fungsi tindak tutur direktif keseluruhan ditemukan sebanyak 13 data yaitu: 3 fungsi kalimat perintah, 4 fungsi kalimat permintaan, 1 fungsi kalimat ajakan, 2 fungsi kalimat larangan, 2 fungsi kalimat nasihat, dan 1 fungsi kalimat kritikan. Dari ketiga bentuk tuturan tersebut yang paling sering digunakan yaitu tuturan berita, karena ceramah tersebut cenderung memberitahukan informasi kepada masyarakat tentang awal puasa dan amalan-amalan yang sunnah dilakukan ketika bulan puasa, sedangkan fungsi tindak tutur yang paling sering digunakan oleh penceramah yaitu merupakan fungsi permintaan. Tindak tutur permintaan pada ceramah tersebut dilengkapi dengan data-data hasil penelitian, hal ini digunakan penceramah untuk memperjelas tuturannya kepada pendengar. Fungsi ini memberikan pengaruh kepada pendengar agar melakukan sesuatu sesuai dengan yang dinyatakan oleh penceramah.